

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase kerusakan mekanis buah jeruk pada peti kayu menggunakan bahan pengisi *styrofoam* dan peti kayu bahan pengisi koran yang terbesar setelah pengangkutan darat atau transportasi buah jeruk menggunakan mobil *pick up* yaitu terdapat pada peti kayu menggunakan koran, dimana kerusakan pada peti kayu pertama menggunakan koran adalah 1,611 %, diikuti oleh kemasan peti kayu kedua menggunakan koran yaitu 0,889 %, peti kayu pertama menggunakan *styrofoam* yaitu 0,460 % dan kemasan peti kayu kedua menggunakan *styrofoam* yaitu 0,393 %.
2. Jenis kerusakan mekanis terbesar buah jeruk setelah transportasi dan selama pengamatan sampai hari kelima pada setiap jenis kemasan peti kayu adalah luka memar.
3. Tingkat kerusakan buah jeruk terbesar dari setiap lapisan dalam kemasan peti kayu terdapat pada lapisan pertama, dan kerusakan buah jeruk terkecil terdapat pada lapisan kelima.
4. Jenis kemasan yang baik untuk buah jeruk selama transportasi jarak dekat atau jauh yaitu dengan menggunakan kemasan peti kayu dengan bahan pengisi *styrofoam* karena buah tidak mengalami gesekan dengan kemasan dan gesekan antara buah itu sendiri dengan buah yang lainnya.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peti kayu dengan bahan pengisi berupa *styrofoam* merupakan kemasan yang baik dalam meminimalisir gesekan yang terjadi antara buah jeruk dengan kemasan dan antar masing-masing buah. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan kemasan dengan bahan pengisi yang lain untuk mengetahui kemasan yang baik untuk buah selama transportasi.